

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian, data anak dengan masalah ISK adalah kesakitan saat BAK, menangis saat BAK, warna air kencing keruh/pekat, demam, akral hangat, gelisah, genitalia tampak kotor, kulit kemerahan, leukosit meningkat (24.000 u/l)

2. Diagnosa

Diagnosa yang ditegakkan pada An. B dengan “Infeksi Saluran Kemih” adalah sebagai berikut :

- 1) Nyeri akut berhubungan dengan Agen Injury Biologis
- 2) Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit
- 3) Resiko Infeksi berhubungan dengan Infeksi Saluran Kemih / proses penyakit
- 4) Cemas berhubungan dengan hospitalisasi

3. Intervensi

Perencanaan tindakan pada An. B dengan “Infeksi Saluran Kemih”, adalah mengobservasi KU dan vital sign, melakukan pengkajian nyeri secara komprehensif, menganjurkan pasien untuk bedrest, memantau hasil laboratorium (jumlah leukosit & kejernihan urin), mengobservasi perubahan pola eliminasi, memonitor tanda dan gejala infeksi, melakukan pendekatan yang menenangkan dan BHSP, memberikan terapi sesuai program.

4. Implementasi

Semua rencana tindakan pada An. B dengan “Infeksi Saluran Kemih”, dapat di implementasikan, hal ini didukung oleh faktor-faktor yang ada pada pasien dan rumah sakit serta klien dan keluarga berpartisipasi aktif dalam tindakan keperawatan, serta tanggapan yang baik dari dokter dan perawat ruangan terhadap penulis bila menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pasien.

5. Evaluasi

Setiap diagnosa dilakukan penyusunan rencana asuhan keperawatan dan sudah dilakukan implementasi keperawatan pada An.B dengan “Infeksi Saluran Kemih ”, selama 3x24 jam didapatkan evaluasi hasil sebagai berikut :

a. Masalah yang tercapai

- 1) Nyeri akut berhubungan dengan agen injury biologi
- 2) Resiko Infeksi b/d Infeksi Saluran Kemih
- 3) Cemas b/d Efek Hospitalisasi

b. Masalah teratasi sebagian

- 1) Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi RSUD Pandan Arang

Diharapkan rumah sakit tetap memperhatikan mutu pelayanan baik medis maupun asuhan keperawatan pada pasien yang menjalani rawat inap maupun rawat jalan dengan didukung oleh kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan, hasil observasi, & penyuluhan kesehatan bagi pasien.

2. Bagi Akademik

Diharapkan STIKES Muhammadiyah Klaten memeberikan tambahan kepustakaan dan pengetahuan di bidang keperawatan khususnya pada anak dengan masalah infeksi saluran kemih.

3. Perawat

Untuk perawat dalam memberikan asuhan keperawatan hendaknya tidak hanya memberikan pelayanan dari satu aspek saja, tetapi harus memberikan pelayanan yang menyeluruh seperti aspek bio, psiko, sosio dan spiritual dan diharapkan agar dapat lebih dalam menggali masalah klien sehingga intervensi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan klien.

4. Keluarga

Untuk keluarga diharapkan lebih memperhatikan masalah kebersihan terutama di genitalia anak dan mengetahui cara dalam merawat untuk mencapai kesembuhan, agar tidak terjadi kekambuhan infeksi saluran kemih.

5. Mahasiswa

Sebagai calon tenaga perawat profesional, hendaknya mahasiswa keperawatan dapat mempergunakan tempat mereka menimba ilmu dengan semaksimal mungkin, sehingga dalam melaksanakan tindakan keperawatan harus didasari dengan teori yang ada agar nantinya mahasiswa menjadi lebih siap dan mampu mengaplikasikan ilmu keperawatan dengan sebaik-baiknya apabila mereka telah terjun ke lahan praktek.